



**PERBEDAAN GENDER TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA SMAN 5 MADIUN**

**Rakita Sari
Rianti Ningsih
St. Muwwadah**

**Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI MADIUN
Email: rakitasari@ymail.com**

Abstract

This study aims to examine gender differences on student achievement SMAN 5 Madiun class X3, X6, X8 on economic subjects. Total sample of 100 students consist of 34 male students and 66 female students. The hypothesis tested in this study using the Independent samples t-test with Levene's test was done previously (homogeneity test). the results of this study indicate that there is no significant difference between female students and male students on learning achievement at grade economics X3, X6, X8.

Keywords: gender, academic performance, stripling

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menguji perbedaan gender terhadap prestasi belajar siswa SMAN 5 Madiun kelas X3,X6, X8 pada mata pelajaran ekonomi. Jumlah sampel 100 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 34 dan siswa perempuan 66. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan *Independent Sampel t-test* dengan sebelumnya dilakukan uji levene's (uji homogenitas). hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa perempuan dan siswa laki-laki terhadap prestasi belajar ekonomi pada kelas X3,X6,X8.

Kata Kunci: gender, prestasi akademik, remaja

PENDAHULUAN

Perbedaan psikologi dan tingkah laku antara siswa laki-laki dan perempuan menjadi lebih jelas selama masa remaja awal dikarenakan adanya peningkatan tekanan-tekanan sosialisasi masyarakat untuk menyesuaikan diri pada peran maskulin dan feminim. Masyarakat mengharapkan anak laki-laki untuk memainkan bola basket sedangkan anak perempuan diharapkan untuk berpartisipasi di dalam tarian dan aktivitas feminim lainnya. Kalau mereka keluar dari kodratnya maka mereka akan berhadapan pada resiko hukum yang berlaku dalam masyarakat (Daigle, 2003). Hal ini juga didukung oleh Amelink (2009) yang mengemukakan bahwa faktor lingkungan dapat mempengaruhi perbedaan kinerja laki-laki dan perempuan. Meskipun dari segi kemampuan siswa laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan tapi sebenarnya jika dirata-rata siswa laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan yang sangat kecil, dan mungkin sedikit ataupun tidak signifikan secara statistik (Denmark dan Palupi dalam John W.Santrock, 2003).

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menurut sebuah penelitian klasik mengenai perbedaan gender, Maccoby (dalam John W.Santrock, 2003) menyimpulkan bahwa salah satu perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan adalah bahwa laki-laki memiliki kemampuan yang lebih baik dari pada perempuan pada matematika dan pengenalan ruangan (*visuospatial*). Hyde (dalam John W.Santrock, 2003) mengungkapkan bahwa perbedaan yang ada, seperti perbedaan kemampuan matematika dan pengenalan ruang terlalu dilebih-lebihkan. Performa laki-laki lebih baik dibandingkan perempuan pada kemampuan matematika, namun hanya pada sebagian populasi tertentu saja misalnya, pada anak berbakat.

Nguyen dan Griffin (2007) dari penelitian yang telah mereka lakukan pada siswa di Vietnam menunjukkan bahwa laki-laki lebih baik dalam bidang matematika dan pengetahuan dibanding dengan siswa perempuan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi ini karena para remaja perempuan di Vietnam mulai dilibatkan pada satu tingkat lebih awal didalam pekerjaan rumah tangga. Pada banyak kesempatan mereka dipaksa mempelajari untuk menyiapkan kehidupan rumah tangganya di masa depan, hal ini dilakukan untuk menyokong atas mahar mereka dikemudian hari.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Asuquo & Onasanya (2006) pada murid JSS (sekolah menengah yunior) di Nigeria menunjukkan bahwa siswa laki-laki lebih unggul dalam desain grafis sedangkan murid perempuan lebih unggul di bidang penyiaran, sehingga gender mempunyai pengaruh yang nyata atas prestasi laki-laki dan perempuan.

Selain itu Vassiliou (2010) juga menyatakan bahwa perbedaan gender mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Contoh: ketika laki-laki lebih unggul dalam bidang matematika, ilmu pengetahuan dan teknologi tapi di sisi lain perempuan juga lebih unggul dalam kemampuan akting. Ini dua contoh yang menggambarkan perbedaan gender sehingga hal ini harus disikapi dengan mempertimbangkan kebijakan dan strategi pengajaran.

Ketika pernyataan-pernyataan tentang gender dibuat berdasarkan perbandingan perempuan dan laki-laki, seperti laki-laki memiliki performa yang lebih baik dari perempuan dalam satu bidang, hal ini tidak berarti terjadi pada semua perempuan dan laki-laki. Karena sebenarnya skor prestasi pada perempuan dan laki-laki saling bertumpang tindih (*overlap*), sehingga ketika perbedaan rata-rata lebih mengacu pada laki-laki, banyak perempuan juga memiliki prestasi yang lebih tinggi dari laki-laki. Lebih lanjut, ada kecenderungan untuk memikirkan perbedaan antara perempuan dan laki-laki didasarkan pada ciri-ciri biologis menurut Caplan (dalam John W.Santrock, 2003)

Anik Amikawati (2008) walaupun berdasarkan kultur atau budaya, masih ada sebagian besar masyarakat yang sampai saat ini masih menganggap bahwa kaum laki-laki jauh lebih unggul dari pada perempuan atau meskipun angka diskriminasi dan ketidakadilan terhadap kaum perempuan masih tinggi, namun hal tersebut tidak menjadikan kinerja mereka menjadi terganggu khususnya bagi kaum perempuan yang meniti karier dibidang politik. Bahkan untuk beberapa indikator kinerja tertentu seperti kuantitas kerja, maupun kehadiran dan ketepatan hadir tepat waktu, ternyata kaum perempuan jauh menggungguli kaum laki-laki. Pencapaian tersebut dapat dilakukan dan bahkan dilampaui untuk beberapa indikator, oleh karena kaum perempuan telah menyadari arti pentingnya kesetaraan antara laki-laki dan perempuan didalam memanfaatkan akses, kesempatan dan peluang, baik melalui pendidikan formal maupun non formal dan kegiatan atau aktivitas lain yang menjadikan kaum perempuan dapat duduk sama rendah, berdiri sama tinggi dengan kaum laki-laki.

Siti Jamilah *et al.* (2007) menyatakan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap kinerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan dengan perbedaan karakter dan sifat yang melekat pada individu masing-masing tidak berpengaruh terhadap kinerja mereka. Hal ini juga didukung oleh Nila Pertiwi Gunanegara (2010) bahwa gender tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karena pria dan wanita mempunyai kemampuan yang relatif sama sehingga perbedaan dan pengaruh yang dihasilkan tidak signifikan. Ketika pria mempunyai kelebihan pada sektor lain, disisi lain wanita juga lebih unggul di sektor lainnya pula. Walaupun terdapat perbedaan pria dan wanita, namun perbedaan tersebut tidak terlalu besar, sehingga gender tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja.

Selain itu Tantri Widiastuti (2011) juga menyatakan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap produktifitas/ prestasi, untuk itu jenis kelamin bukan merupakan faktor yang dapat meningkatkan produktifitas. Tanpa memandang laki-laki dan perempuan maka yang terpenting adalah mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya. Jika perempuan dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan berupaya menyeimbangkan sifat emosi dan rasionalnya, disiplin dalam bekerja maka produktifitas yang dicapai tidak akan kalah dengan laki-laki.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa perempuan dan siswa laki-laki terhadap prestasi belajar ekonomi pada kelas X3, X6, X8.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang mengambil sampel siswa SMAN 5 Madiun kelas X tahun pelajaran 2011/2012 ini masuk pada penelitian *expost facto* yaitu penelitian dimana peristiwanya telah lampau sehingga peneliti tidak perlu lagi memberi perlakuan. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan teknik dokumentasi, dimana data diambil berasal dari nilai ujian semester 2 mata pelajaran ekonomi. Jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 100 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 34 dan siswa perempuan 66. Dari sampel awal yang direncanakan adalah sejumlah siswa kelas X tetapi karena data yang didapatkan hanya 3 kelas maka jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sejumlah data yang diberikan yaitu sejumlah 100 siswa yang terdiri dari kelas X3, X6 dan X8. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah kelas X karena secara psikologi dan tingkah laku antara siswa laki-laki dan perempuan menjadi lebih jelas selama masa remaja awal karena adanya peningkatan tekanan-tekanan sosialisasi masyarakat untuk menyesuaikan diri pada peran maskulin dan feminim.

Definisi Operasional Variabel

Gender adalah perbedaan peran, fungsi, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil konstruksi sosial (Vassiliou, 2010).

Prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah (Tulus Tu'u, 2004).

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan *Independent Sampel t-test* dengan sebelumnya dilakukan uji levene's (uji kesamaanvarian/homogenitas) yang diolah dengan bantuan SPSS. Melalui penelitian ini akan diuji apakah terdapat perbedaan gender

(siswa laki-laki dan perempuan) terhadap prestasi belajar akuntansi. Menurut Duwi Priyatno (2010) jika nilai p dibawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa laki-laki dan perempuan.

Metode Analisis Data

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang distribusi data dalam penelitian ini. Statistik deskriptif meliputi rata-rata, minimum, maksimum serta standar deviasi yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data yang menjadi sampel penelitian.

Uji Levene's (uji kesamaan varian/homogenitas) dalam penelitian ini dilakukan dengan F test yang mengacu pada Duwi Priyatno (2010). Jika varian sama atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka uji t menggunakan *equal variances assumed* (diasumsikan varian sama) dan jika varian berbeda atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka uji t menggunakan *equal variances not assumed* (diasumsikan varian berbeda).

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel penelitian pada siswa laki-laki kelas X3, X6 dan X8 tersaji pada tabel 1 dan pada siswa perempuan pada tabel 2.

Tabel 1.
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi	34	75.00	82.00	75.7647	1.81005
Valid N (listwise)	34				

Dari tabel diatas diketahui bahwa siswa laki-laki kelas X3, X6 dan X8 memiliki nilai prestasi pada mata pelajaran ekonomi minimum 75, maksimum 82, rata-rata prestasi 75,76 dan standar deviasi sebesar 1,81.

Tabel 2.
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi	66	75.00	90.00	76.8939	3.31954
Valid N (listwise)	66				

Dari tabel diatas diketahui bahwa siswa perempuan kelas X3, X6 dan X8 memiliki nilai prestasi pada mata pelajaran ekonomi minimum 75, maksimum 90, rata-rata prestasi 76,89 dan standar deviasi sebesar 3,32.

Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan *Independent Sampel t-test* dengan sebelumnya dilakukan uji Levene's (uji kesamaan varian/ homogenitas).

Tabel 3.
Uji Levene's Kelas X3

		Prestasi	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F Sig.	14.906 .000	
t-test for Equality of Means	t df Sig. (2-tailed)	-1.762 33 .087	-2.667 29.403 .012

Dari tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi pada uji F adalah 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian berbeda (varian siswa laki-laki dan siswa perempuan adalah berbeda). Dengan ini penggunaan uji t menggunakan *equal variances not assumed*.

Hasil uji beda *Independent Sampel t-test* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,12 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa perempuan dan siswa laki-laki terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X3.

Tabel 4.
Uji Levene's Kelas X6

		Prestasi	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F Sig.	3.692 .063	
t-test for Equality of Means	T df Sig. (2-tailed)	-0.934 34 .357	-1.101 32.736 .279

Dari tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi pada uji F adalah 0,063 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian sama (varian siswa laki-laki dan siswa perempuan adalah sama). Dengan ini penggunaan uji t menggunakan *equal variances assumed*.

Hasil uji beda *Independent Sampel t-test* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,357 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa perempuan dan siswa laki-laki terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X6.

Tabel 5.
Uji Levene's Kelas X8

		Prestasi	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.259	
	Sig.	.615	
t-test for Equality of Means	t	-.051	-.051
	df	27	23.287
	Sig. (2-tailed)	.960	.960

Dari tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi pada uji F adalah 0,615 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian sama (varian siswa laki-laki dan siswa perempuan adalah sama). Dengan ini penggunaan uji t menggunakan *equal variances assumed*.

Hasil uji beda *Independent Sampel t-test* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,960 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa perempuan dan siswa laki-laki terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X8

Tabel 6.
Uji Beda *Independent Sampel t-test* Kelas X3, X6, X8

		Prestasi	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	11.163	
	Sig.	.001	
t-test for Equality of Means	t	-1.844	-2.201
	df	98	97.627
	Sig. (2-tailed)	.068	.030

Dari tabel 6. menunjukkan nilai signifikansi pada uji F adalah 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian berbeda (varian siswa laki-laki dan siswa perempuan adalah berbeda). Dengan ini penggunaan uji t menggunakan *equal variances not assumed*.

Hasil uji beda *Independent Sampel t-test* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,063 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa perempuan dan siswa laki-laki terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X3, X6, X8 sehingga H_1 di dukung.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pernyataan-pernyataan tentang gender dibuat berdasarkan perbandingan perempuan dan laki-laki, seperti laki-laki memiliki performa yang lebih baik dari perempuan menjadi tidak berarti terjadi pada semua perempuan dan laki-laki. Karena sebenarnya Skor prestasi pada perempuan dan laki-laki saling bertumpang tindih (*overlap*). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Siti Jamilah *et al.* (2007), Pertiwi Gunanegara (2010), Tantri Widiastuti (2011) yang menyatakan bahwa gender tidak



mempunyai perbedaan yang signifikan terhadap prestasi. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung pendapat Vassiliou (2010), Asuquo & Onasanya (2006), Nguyen dan Griffin (2007) yang menyatakan bahwa gender mempunyai perbedaan yang signifikan terhadap prestasi.

Implikasi hasil penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan gender terhadap prestasi. Menurut Siti Jamilah *et al.* (2007) bahwa perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan dengan perbedaan karakter dan sifat yang melekat pada individu masing-masing tidak berpengaruh terhadap kinerja mereka. Nila Pertiwi Gunanegara (2010) menyatakan bahwa gender tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karena pria dan wanita mempunyai kemampuan yang relatif sama sehingga perbedaan dan pengaruh yang dihasilkan tidak signifikan. Ketika pria mempunyai kelebihan pada sektor lain, disisi lain wanita juga lebih unggul disektor lainnya pula. Walaupun terdapat perbedaan pria dan wanita, namun perbedaan tersebut tidak terlalu besar, sehingga gender tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan menguji perbedaan gender terhadap prestasi belajar siswa SMAN 5 Madiun kelas X3, X6, X8 pada mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa perempuan dan siswa laki-laki terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X3, X6, X8.

Keterbatasan penelitian ini adalah penggunaan sampel yang hanya dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah sampel yang terbatas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar seperti lingkungan, perhatian orang tua dan disarankan untuk mengambil sampel dengan lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Androulla Vassiliou. 2010. “*Gender Differences in Educational Outcomes: Study on the Measures Taken and the Current Situation in Europe*”. http://eacea.ec.europa.eu/education/eurydice/documents/thematic_reports/120EN.pdf. Diakses tanggal 22 desember 2012.
- Anik Amikawati. 2008. “*Analisis Gender pada Kinerja DPRD Provinsi Jawa Tengah Periode 2004-2009*”. http://eprints.undip.ac.id/16440/1/ANIK_AMIKAWATI.pdf. Diakses tanggal 19 Desember 2012.
- Asuquo, E. N. & Onasanya, S. A. 2006. “*Gender Differences And Students' Achievement In Computer Technology Instruction*”. *West Africa Journal of Educational Research Vol. 9. Nos. 1 & 2, September 2006*.
- Duwi Priyatno. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Catherine T. Amelink, Ph.D. 2009. “*Gender Differences in Math Performance*”. http://www.engr.psu.edu/awe/misc/ARPs/ARP_Math_GenderDiffer_Overview_063009.pdf. Diakses tanggal 22 desember 2012.



THE 1ST FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI

IKIP PGRI MADIUN, 13 April 2013, ISSN: 2337-9723

- John W.Santrock. 2003. *“Adolescence Perkembangan Remaja”*. Terjemahan oleh Shinto B. Adelar. Jakarta : Erlangga.
- Kay Gordon Daigle. 2003. *“Gender Differences In Participation Of Physical Activities: A Comprehensive Model Approach”*. http://etd.lsu.edu/docs/available/etd-0702103114837/unrestricted/Daigle_dis.pdf. Diakses tanggal 22 desember 2012.
- Nila Pertiwi Gunanegara. *“Analisis Perbedaan Gender Terhadap Kinerja Pada Pengusaha Jasa Penjahitan”*. <http://adln.lib.unair.ac.id/files/disk1/336/gdlhub-gdl-s1-2011-gunanegara-16755-kkbkbb-a.pdf>. Diakses tanggal 19 Desember 2012.
- Siti Jamilah, Zaenal Fanani, Grahitia Chandrarin. 2007. *“Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Tugas Terhadap Audit Judgment”*. <http://aliaariesanti.files.wordpress.com/2009/10/aucep-06.pdf>. Diakses tanggal 19 Desember 2012.
- Tantri Widiastuti , Margono Setiawan, Muhammad Syamkhin. 2011. *“Analisis Pengaruh Gender, Gaya Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi terhadap Produktifitas Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Sidoarjo”*. <http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/download/381/417>. Diakses tanggal 19 Desember 2012.
- Thi Kim Cuc Nguyen And Patrick Griffin. 2007. *“Gender Differences In Student Achievement In Vietnam: Findings From The 2007 National Survey Of Student Achievement”*. http://doc.iiep.unesco.org/wwwisis/repdoc/SEM313/SEM313_10_eng.pdf. Diakses tanggal 22 Desember 2012.
- Tulus Tu’u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.

PIRAN

Rekapitulasi nilai ujian semester 2 SMAN 5 Madiun tahun pelajaran 2011/2012
mata pelajaran: ekonomi

No	Kelas X3			Kelas X6			Kelas X8					
	Nama	Gender (L/P)	prestasi	Nama	Gender (L/P)	prestasi	Nama	Gender (L/P)	prestasi			
1	A	L		75	A	L		75	A	L		75
2	B		P	78	B		P	75	B	L		75
3	C	L		75	C		P	75	C	L		75
4	D		P	90	D		P	75	D		P	77
5	E		P	75	E		P	75	E	L		77
6	F		P	84	F		P	75	F		P	75
7	G		P	79	G		P	75	G		P	76
8	H		P	82	H	L		75	H		P	76
9	I		P	84	I		P	76	I	L		80
10	J		P	75	J	L		75	J		P	75
11	K		P	75	K	L		75	K		P	75
12	L		P	75	L		P	75	L		P	84
13	M		P	75	M		P	75	M		P	76
14	N		P	75	N	L		77	N		P	77
15	O		P	75	O		P	76	O	L		82
16	P	L		75	P		P	75	P	L		75
17	Q	L		75	Q		P	82	Q		P	75
18	R		P	75	R	L		81	R	L		75
19	S		P	75	S	L		75	S		P	75
20	T	P	75		T		P	82	T		P	75
21	U		P	82	U		P	75	U	L		75
22	V		P	75	V		P	75	V	L		75
23	W	L		75	W	L		75	W		P	76
24	X		P	75	X		P	81	X		P	75
25	Y		P	81	Y		P	75	Y		P	79
26	Z	L		75	Z	L		75	Z	L		75
27	AA		P	75	AA		P	75	AA		P	75
28	BB	L		75	BB	L		75	BB		P	76
29	CC	L		78	CC		P	75	CC	L		76
30	DD	L		75	DD		P	75				
31	EE		P	75	EE	L		75				
32	FF	L		75	FF	L		75				
33	GG		P	81	GG		P	85				
34	HH	P	75		HH		P	75				
35	II		P	75	II		P	75				
36					JJ		P	80				

***nama responden tidak dilampirkan karena kepentingan internal.

Uji statistik deskriptif pada siswa laki-laki

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi	34	75.00	82.00	75.7647	1.81005
Valid N (listwise)	34				

Uji statistik deskriptif pada siswa perempuan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi	66	75.00	90.00	76.8939	3.31954
Valid N (listwise)	66				

Uji hipotesis

Kelas X3

Group Statistics

Gender	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prestasi L	10	75.3000	.94868	.30000
P	25	77.6400	4.12189	.82438

Independent Samples Test

		Prestasi	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	14.906	
	Sig.	.000	
t-test for Equality of Means	t	-1.762	-2.667
	df	33	29.403
	Sig. (2-tailed)	.087	.012
	Mean Difference	-2.34000	-2.34000
	Std. Error Difference	1.32825	.87727
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-5.04235
		Upper	-.36235
			-5.4685

Kelas X6

Group Statistics

	Gender	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prestasi	L	12	75.6667	1.77525	.51247
	P	24	76.5417	2.97788	.60786

Independent Samples Test

		Prestasi		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	3.692		
	Sig.	.063		
t-test for Equality of Means	t	-.934	-1.101	
	df	34	32.736	
	Sig. (2-tailed)	.357	.279	
	Mean Difference	-.87500	-.87500	
	Std. Error Difference	.93664	.79506	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-2.77849	-2.49305
		Upper	1.02849	.74305

Kelas X8

Group Statistics

	Gender	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prestasi	L	12	76.2500	2.34036	.67560
	P	17	76.2941	2.25734	.54749

Independent Samples Test

		Prestasi		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	.259		
	Sig.	.615		
t-test for Equality of Means	t	-.051	-.051	
	df	27	23.287	
	Sig. (2-tailed)	.960	.960	
	Mean Difference	-.04412	-.04412	
	Std. Error Difference	.86399	.86959	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-1.81688	-1.84177
		Upper	1.72864	1.75353

Kelas X3, X6, X8

Group Statistics

	Gender	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prestasi	L	34	75.7647	1.81005	.31042
	P	66	76.8939	3.31954	.40861

Independent Samples Test

		Prestasi		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	11.163		
	Sig.	.001		
t-test for Equality of Means	t	-1.844	-2.201	
	df	98	97.627	
	Sig. (2-tailed)	.068	.030	
	Mean Difference	-1.12923	-1.12923	
	Std. Error Difference	.61226	.51315	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-2.34425	-2.14761
		Upper	.08578	-.11086